

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh:**

**Nama** : Syofie Indah Kartika  
**Npm** : 1705170290  
**Program Studi** : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



UMSU  
1950

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 21 September 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama Lengkap : **SYOEBE INDAH KARTIKA**  
N P M : **1705170290**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSE EFEK INDONESIA**  
Dinyatakan : **(A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

**TIM PENGUJI**

Penguji I

**RIVA UBAR, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA**

Penguji II

**UMI KALSUM, S.E., M.Si**

**Pembimbing**

**H. JANURI, S.E., M.M., M.Si**

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**

**H. JANURI, S.E., M.M., M.Si**

**Sekretaris**

**Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

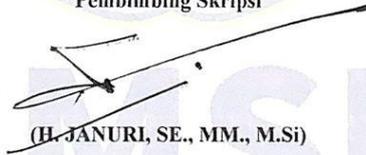
Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SYOFIE INDAH KARTIKA  
N.P.M : 1705170290  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi



(H. JANURI, SE., MM., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)



(H. JANURI, SE., MM., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syofie Indah Kartika  
NPM : 1705170290  
Dosen Pembimbing : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Pembahasan Skripsi		
Bab 5	Kesimpulan dan Pembahasan dgn. Pemb.		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace. Dedy.		

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, September 2021  
Dosen Pembimbing

(H. Januri, SE., MM., M.Si)

### SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Syofie Indah Kartika  
NPM : 1705170290  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 21 September 2021

Pembuat Pernyataan



*[Handwritten Signature]*  
SYOFIE INDAH KARTIKA

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SYOFIE INDAH KARTIKA  
1705170290**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238  
Email:

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat, menguji, dan menganalisis perencanaan pajak dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perencanaan pajak pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate*(ETR), kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return On Assets*(ROA), dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dan secara parsial variabel perencanaan pajak dan kinerja keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan.**

## KATA PENGATAR



*Assalammualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu: **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Teristimewa terima kasih untuk kedua orang tua saya, ayahanda Hermandan ibunda tercinta saya Erwina Handayani yang telah mendukung penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Dan seluruh keluarga besar saya yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing Proposal yang telah memberikan bimbingan dan arahan penulis dalam menyelesaikan proposal.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si.,Ak., CA., CPA selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Roni Parlindungan Sipahutar, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik selama penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada teman-teman sefrekuensi saya yang mendukung dan menemani saya sampai dengan hari ini dan juga teman-temandi kelas F Akuntansi Pagi dan kelas E Akuntansi Malamstambuk 2017.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik

dan saran yang membangun guna menyempurnakan proposal ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga proposal ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, September 2021

Penulis

**SYOFIE INDAH KARTIKA**  
**NPM:1705170290**

# DAFTAR ISI

Halaman

## ABSTRAK

KATA PENGANTAR .....	i
----------------------	---

DAFTAR ISI .....	iii
------------------	-----

## BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Batasandan Rumusan Masalah.....	10
1.3.1 Batasan Masalah .....	10
1.3.2 Rumusan Masalah .....	11
1.4 Tujuan Penelitan danManfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	11
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	12

## BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori .....	13
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	13
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....	13
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan .....	14
2.1.1.3 Jenis-jenis Nilai Perusahaan.....	15
2.1.1.4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan .....	16
2.1.1.5 Pengukuran Nilai Perusahaan .....	17
2.1.2 Perencanaan Pajak .....	18
2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak.....	18
2.1.2.2 Manfaat danTujuan Perencanaan Pajak .....	21
2.1.2.3 Motivasi Perencanaan Pajak .....	22
2.1.2.4 Strategi Perencanaan Pajak .....	23
2.1.2.5 Pengukuran Perencanaan Pajak.....	24
2.1.3 <i>Return On Assets</i> .....	24
2.1.3.1 Pengertian <i>Return On Assets</i> .....	24
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> .....	26
2.1.3.3 Fungsi <i>Return On asset</i> .....	27
2.1.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> .....	29
2.1.3.5 Pengukuran <i>Return On Asset</i> .....	31
2.1.4 Penelitian Terdahulu .....	31
2.2 Kerangka Konseptual .....	32
2.3 Hipotesis.....	35

## BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian .....	36
3.2 Defenisi Operasional Variabel .....	36
3.2.1 Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ).....	36
3.2.2 Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
3.3.1 Tempat Penelitian .....	38
3.3.2 Waktu Penelitian .....	38
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
3.4.1 Populasi .....	39
3.4.2 Sampel .....	39
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	40
3.5.1 Jenis Data.....	40
3.5.2 Sumber Data .....	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.7 Teknik Analisis Data.....	41
3.7.1 Regresi Linear Berganda .....	42
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	42
3.7.2.1 Uji Normalitas .....	43
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas .....	43
3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	43
3.7.3 Pengujian Hipotesis .....	44
3.7.3.1 Uji Statistik T.....	44
3.7.3.2 Uji F .....	45
3.7.4 Koefisien Detirminasi.....	46

#### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Data .....	47
4.2 Analisis Data .....	50
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	50
4.2.2 Regresi Linier Berganda.....	54
4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	56
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R-Square) .....	60
4.2.5 Pembahasan .....	61

#### **BAB 5 PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Saran.....	70
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	71

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1 Data Price Book Value, Effective Tx Rate, dan Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1 Skedul Rencana Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2018 .....	38
Tabel 4.1 Data Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	47
Tabel 4.2 Data Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	48
Tabel 4.3 Data Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas .....	53
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.9 Hasil Koesien Determinasi.....	60

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	51
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	54

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Adetya (2014), Penerimaan negara merupakan pemasukan yang diperoleh negara untuk membiayai dan menjalankan setiap program-program pemerintahan, sedangkan Sumber-sumber penerimaan Negara berasal dari berbagai sektor, dimana semua hasil penerimaan tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Salah satu sektor penerimaan yang mempunyai peranan penting adalah penerimaan dari Pajak, sehingga peranan pajak seharusnya ditingkatkan secara optimal dalam rangka mempercepat laju pertumbuhan Indonesia.

Bagi wajib pajak, pajak merupakan beban yang harus dibayarkan kepada negara, dan dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, dalam rangka mengurangi beban pajak yang harus di bayarkan, banyak perusahaan melakukan manajemen pajak (*tax management*), yaitu usaha menyeluruh yang dilakukan manager pajak (*tax Manager*) dalam suatu perusahaan atau organisasi agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis, sehingga memberikan kontribusi maksimum bagi perusahaan. (Pohan, 2013)

Menurut Noerirawan (2012), nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat

terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Menurut Kusumajaya (2011), menyatakan nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) yang menggambarkan bagaimana keuntungan perusahaan atau emiten saham terhadap harga sahamnya, yang menunjukkan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan laba, maka nilai PER akan semakin tinggi (Dwipartha, 2013).

Salah satu tujuan dari perusahaan yakni menaikkan nilai perusahaan tiap periode. Dimana nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga pasar saham perusahaan. Bila nilai perusahaan tersebut meningkat, maka kesejahteraan pemegang saham tersebut akan meningkat, yang terlihat dari *return* saham bagi investor. Dimana hal ini dapat menjadi stimulus bagi calon investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kenaikan kesejahteraan investor tersebut yang dapat meningkatkan ketertarikan investor lain untuk menanamkan modalnya di perusahaan, dimana hal ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaannya. Sehingga nilai saham perusahaan di pasar akan tinggi bila nilai perusahaannya juga tinggi. (Pradnyana & Noviani, 2017)

Tujuan perusahaan bisa diraih oleh peranan orang-orang yang berkepentingan dan ikut merasakan dampak dari kondisi perusahaan atau disebut *stakeholders*. Salah satu indikator terpenuhinya kepentingan dari *stakeholders* adalah nilai perusahaan dan nilai tersebut juga menggambarkan bagaimana tingkat

kesejahteraan *stakeholders*. Selain menjadi tujuan perusahaan, nilai perusahaan juga menggambarkan dari tujuan jangka panjang perusahaan. (Wahyudi dan Pawestri, 2006)

Salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan manajemen pajak (*tax management*) yang dilakukan oleh manager pajak (*tax Manager*) adalah perencanaan pajak, yaitu usaha yang mencakup perencanaan perpajakan agar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan benar-benar efisien, dengan tujuan mencari berbagai celah yang dapat ditempuh dalam koridor peraturan perpajakan (*loophole*), agar perusahaan dapat membayarkan pajak dalam jumlah yang minimal. (Pohan, 2013)

Perencanaan pajak (*tax planning*) dilakukan untuk memaksimalkan laba setelah pajak (*after tax return*), dengan memanfaatkan peluang atau kesempatan dalam ketentuan peraturan yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan perlakuan yang berbeda atas objek yang secara ekonomi hakikatnya sama, atau dengan kata lain memanfaatkan Perbedaan tarif pajak (*tax rated*) dan Perbedaan perlakuan atas objek pajak sebagai dasar pengenaan Pajak (*tax based*) *loophole*, *shelters*, *havens*. (Suandy, 2008)

Ketika menerapkan perencanaan pajak ada yang menggunakan cara penghindaran pajak serta penggelapan pajak. Secara teori, didalam memperkirakan perbedaan dari penghindaran pajak serta penggelapan pajak, terdapat kesulitan yang terletak dipenentuan perbedaannya. Berpedoman dari peraturan undang-undang, batas penyekat ini ialah antara melampaui undang-undang (*unlawful*) dan tidak melampaui undang-undang (*lawful*). (Zain, 2008)

Perencanaan pajak dapat dilihat dengan dua prespektif yang berbeda. Pertama, prespektif teori tradisional, bahwa aktivitas perencanaan pajak untuk mentransfer kesejahteraan dari negara kepada pemegang saham (Desai dan Dharmapala, 2006). Dengan melalui aktivitas perencanaan pajak yaitu melakukan tindakan terstruktur agar beban pajak serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memperoleh peningkatan laba setelah pajak yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, dengan mengabaikan tingkat *compliance* perusahaan. Kedua, dari prespektif *agency theory*, bahwa melalui aktivitas perencanaan pajak dapat memfasilitasi kesempatan manajerial untuk melakukan tindakan oportunistik dengan memanipulasi laba atau penempatan sumber daya yang tidak sesuai serta kurang transparan dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga perencanaan pajak berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. (Desai dan Dharmapala, 2006, Freiese et.al, 2006, dan Minnick et.al, 2010)

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2004). Para pelaku pasar modal sering

kali menggunakan informasi tersebut sebagai tolak-ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan.

Menurut Zuredah (2010), pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan, yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan dan memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan yang penting mengenai aset yang digunakan untuk membuat keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang baik ini akan menarik investor-investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan (dividen). Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar ditahun ini maka jumlah dividen yang dibagikan juga akan semakin besar, otomatis ditahun mendatang para investor akan berbondong berinvestasi di perusahaan tersebut agar ikut mendapatkan keuntungan. Mereka akan lebih termotivasi untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dimasa-masa yang akan datang. Sehingga semakin besar investor yang menanamkan modalnya ke perusahaan, semakin naik pula harga saham dari perusahaan tersebut sekaligus semakin banyak juga jumlah saham yang beredar. Kedua hal inilah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai dari suatu perusahaan ditentukan oleh *earning power* dari *asset* perusahaan itu sendiri. (Akmalia, Dio & Hesty, 2017)

Berikut ini adalah data nilai perusahaan, perencanaan pajak dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

**Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak, dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<i>Price Book Value</i>	<i>Effective Tax Rate</i>	<i>Return On Assets</i>
INTP	2015	3,44	0,23	15,7645
	2016	2,23	0,07	12,8354
	2017	3,29	0,19	6,444
	2018	3,01	0,19	4,1239
	2019	3,13	0,19	6,6226
GGRM	2015	2,78	0,15	10,1611
	2016	3,27	0,25	10,5997
	2017	4,04	0,26	11,6168
	2018	3,75	0,26	11,2784
	2019	4	0,25	13,8348
UNVR	2015	58,48	0,25	37,2017
	2016	46,67	0,25	38,1631
	2017	82,44	0,25	37,0486
	2018	38,62	0,25	44,6758
	2019	50,34	0,25	35,8017
ICBP	2015	4,79	0,27	11,0056
	2016	5,61	0,27	12,5642
	2017	5,11	0,32	11,2056
	2018	5,56	0,28	13,5559
	2019	5,73	0,28	13,8469
ASII	2015	1,92	0,2	6,3613
	2016	2,54	0,17	6,9894
	2017	2,15	0,21	7,8156

	2018	1,98	0,21	7,9406
	2019	2,04	0,22	7,5637
ACES	2015	5,38	0,2	17,8994
	2016	5,05	0,18	18,926
	2017	6,01	0,19	17,6273
	2018	6,68	0,19	18,3469
	2019	7,62	0,19	17,5098
ADES	2015	1,82	0,26	5,0272
	2016	1,64	0,09	7,2902
	2017	1,28	0,25	4,5513
	2018	1,18	0,24	6,0092
	2019	1,38	0,24	9,5067
BRPT	2015	0,06	0,85	0,2255
	2016	0,57	0,26	8,7711
	2017	1,15	0,54	5,4565
	2018	1,05	0,4	3,4372
	2019	1,14	0,5	1,9127
CEKA	2015	0,63	0,25	7,171
	2016	0	0,13	17,5107
	2017	0,85	0,25	7,7135
	2018	0,89	0,25	7,9258
	2019	0,68	0,24	15,4664
ARNA	2015	4,1	0,25	4,977
	2016	4,15	0,26	5,9211
	2017	2,44	0,26	7,6301
	2018	2,92	0,25	9,5715
	2019	3,3	0,25	12,0989

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bawah nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bersifat fluktuatif dan tidak mengalami penurunan yang signifikan. Menurut (Wahyudi & Pawestri, 2006) nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak kepada kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat akan nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan atau induk perseroan.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung fluktuatif dan nilai perusahaan mengalami penurunan yang tidak signifikan. Nilai tarif pajak efektif tahun 2015-2019 mengalami penurunan, menurut (Burton. R, 2010) Semakin rendah nilai ETR dan bernilai negatif maka menunjukkan perusahaan tersebut sedang dalam kondisi yang tidak baik atau perusahaan sedang mengalami kerugian.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan yang tidak signifikan dan nilai perusahaan mengalami penurunan yang tidak signifikan. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang

menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2015). Sedangkan, Haryati (2014) menjelaskan bahwa ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan laba.

Berikutnya adalah mengenai aspek research gap. Penelitian terdahulu tentang nilai perusahaan masih menarik untuk diteliti karena terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu.

Penelitian empiris terdahulu terkait pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan mempunyai arah yang bervariasi (negatif dan positif). Penelitian yang dilakukan (Nuraini dan I Gusti, 2020) membuktikan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian yang menemukan pengaruh positif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan diantaranya adalah (Wilson, 2009), (Wang, 2010) dan (Tryas Chasbiandani dan Dwi Martani, 2012). Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa manajerial melakukan perencanaan pajak dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan benefit yang diperoleh lebih besar daripada cost maupun resikonya.

Penelitian empiris terdahulu selanjutnya mengenai pengaruh kinerja keuangan yang di ukur dengan *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ulupui (2007) dan Yuniasih dan Wirakusuma (2008) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan teori dan

pendapat Modigliani dan Miller dalam Ulpui (2007:13-14) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari aset perusahaan. Hasil yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi earnings power semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh oleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang dalam hal ini return saham satu tahun ke depan. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Carningsih (2010), Sasongko dan Wulandari (2006) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Nilai Perusahaan bersifat fluktuatif dan tidak mengalami penurunan yang signifikan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuatif dan nilai perusahaan bersifat fluktuatif dan tidak mengalami penurunan yang signifikan.
3. *Return On Assets* yang mewakili kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami

penurunan yang tidak signifikan dan nilai perusahaan bersifat fluktuatif dan tidak mengalami penurunan yang signifikan.

### **1.3 Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1.3.1 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada Perencanaan Pajak yang diukur dengan rasio *Effective Tax Rate* dan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Assets* untuk menjadi variabel independen (bebas) dan dalam penelitian ini difokuskan pada nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* sebagai variabel dependen (terikat).

#### **1.3.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan:

1. Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Perencanaan Pajak dan *Return On Assets* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perencanaan Pajak terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Perencanaan Pajak dan *Return On Assets* secara bersama sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **1.4.2 Manfaat Penelitian**

### **1.4.2.1 Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi tentang Perencanaan Pajak yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV), Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Earning per Share* (EPS).

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya atau bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang perencanaan pajak serta sebagai literatur untuk menambah ilmu pengetahuan.

### **1.4.2.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Bagi Perusahaan, penelitian ini bermanfaat sebagai tinjauan literatur yang diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan

penyediaan modal kerja pada masa yang akan datang, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Uraian Teori**

##### **2.1.1 Nilai Perusahaan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Menurut Brigham dan Erdhardt, Nilai Perusahaan adalah nilai sekarang (*present value*) dari *free cash flow* di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* adalah *cash flow* yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih.

Menurut (Bringham & Houston, 2011) bahwa: “nilai perusahaan merupakan nilai yang bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuannya untuk menarik modal”. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset.

Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran

pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utamaperusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi para pemegang saham terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Tjandrakirana dan Monika, 2014, hal. 3)

Sementara itu dalam pandangan(Sihombing, 2008) *Price to Book Value*(PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya

Berdasarkan beberapa referensi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham,serta menjadi salah satu tolak ukur atau indikator yang dipakai oleh para penanam modal untuk melihat prestasi suatu perusahaan setiap tahunnya.

### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan**

Adapun tujuan dan manfaat nilai perusahaan adalah agar meningkatnya nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang mudah terlihat adalah adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham.

Menurut (Brigham & Houston, 2011) menyatakan bahwa: “nilai perusahaan manfaat dan tujuan untuk memaksimalisasi kekayaan pemegang saham

(*stocholder wealth maximization*) yang diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham biasa perusahaan”

Kemudian menurut (Riyanto, 2010) menyatakan nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (nilai buku per lembar saham) bertujuan dan bermanfaat untuk menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap lembar saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan dengan anggapan bahwa semua aktiva dapat direalisasikan atau dijual dengan harga yang sama dengan nilai bukunya atau menunjukkan jumlah rupiah aktiva perusahaan yang menjadi hak setiap lembar saham.

### **2.1.1.3 Jenis-jenis Nilai Perusahaan**

Berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, ada 5 (lima) jenis nilai perusahaan, diantaranya yaitu:

#### 1. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

#### 2. Nilai Pasar

Nilai pasar atau disebut dengan kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai pasar hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

#### 3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik adalah konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam

konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, tapi juga nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

#### 4. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana, nilai buku dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

#### 5. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi bisa dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

### **2.1.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

(Tunggal. A. W, 2015) berpendapat bahwa informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam pengambilan investasi di pasar modal ada tiga jenis informasi utama diantaranya informasi berupa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu:

#### 1. Faktor Fundamental

Informasi yang bersifat fundamental merupakan informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang seperti perencanaan pajak, rasio

keuangan yaitu rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, NPM, EPS dan GPM, rasio pertumbuhan yang diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan dan rasio pertumbuhan nilai perusahaan, rasio hutang yang diukur dengan DAR, DER, rasio aktivitas yang diukur dengan perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran modal kerja, rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar, rasio cepat, acid ratio

## 2. Faktor Teknis

Informasi kedua berhubungan dengan faktor teknis yang penting untuk diketahui oleh para perantara pedagang efek dan para pemodal. Informasi ini mencerminkan kondisi perdagangan efek, fluktuasi kurs, volume transaksi, dan sebagainya. Informasi ini sangat penting untuk menentukan kapan suatu efek harus dibeli, dijual, atau ditukar dengan efek lain agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

## 3. Faktor Lingkungan

Informasi ketiga berkaitan dengan faktor lingkungan yang mencakup kondisi ekonomi, politik, dan keamanan Negara. Informasi ini dapat mempengaruhi prospek perusahaan serta perkembangan perdagangan efeknya, baik secara fundamental maupun secara teknikal.

### **2.1.1.5 Pengukuran Nilai Perusahaan**

Ada beberapa jenis alat pengukur nilai perusahaan, yaitu (Fahmi 2017, hal. 138):

1. Earning per Share (EPS)
2. Price Earning Ratio (PER)
3. Book Value per Share (BVS)

#### 4. Price Book Value (PBV)

#### 5. Tobins'Q

Pada penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur menggunakan rasio pasar *Price Book to Value* (PBV). Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Price Book to Value* (PBV) yang tinggi menjadi harapan para pemilik perusahaan bisnis pada suatu saat ini, sebab *Price Book to Value* (PBV) yang mempunyai harga pasar tinggi dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Berikut rumus dalam menghitung PBV menurut (Harmono, 2009).

$$PBV = \frac{\text{Price}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

## 2.1.2 Perencanaan Pajak

### 2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan salah satu bentuk dari fungsi manajemen pajak dalam upaya penghematan pajak secara legal. Menurut Erly (2008:6) "Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana dalam tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan." Perencanaan pajak pada umumnya tertuju pada suatu proses untuk merencanakan usaha dan transaksi Wajib Pajak sehingga kewajiban pembayaran pajak berada dalam jumlah serendah mungkin tetapi masih dalam lingkup peraturan perpajakan.

Menurut (Suandy, 2011) pengertian perencanaan pajak adalah: Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian

terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan yang akan dilakukan. Menurut Chairil Anwar Pohan (2014 : 13) *Tax Planning* yaitu: “usaha yang mencakup perencanaan perpajakan agar pajak yang dibayar oleh perusahaan benar-benar efisien”.

Sejalan dengan pengertian di atas, menurut Arles P. Ompusunggu (2011 : 5), *Tax Planning* yaitu: “suatu kapasitas yang dimiliki oleh wajib pajak (WP) untuk menyusun aktivitas keuangan guna mendapat pengeluaran (beban) pajak yang minimal”.

Jadi, pada dasarnya perencanaan pajak adalah usaha wajib pajak untuk mencapai efisiensi pembayaran beban pajak dengan meminimalisasi pembayaran beban pajak dengan tidak melanggar ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perpajakan atau undang-undang perpajakan.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar. Menurut Sophar (1999) dalam Chairil Anwar Pohan (2014 : 24) ada enam cara untuk meminimalkan beban pajak yang biasa dipraktikkan yaitu:

1. Penggeseran Pajak (*Tax Shifting*).
2. Kapitalisasi (*Capitalization*).

3. Transformasi (*Transformation*).
4. Penyelundupan Pajak (*Tax Evasion*).
5. Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*).
6. Pengecualian Pajak (*Tax Exemption*)”

### **2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan Perencanaan Pajak**

Menurut Chairil Anwar Pohan (2014 : 20) ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari perencanaan pajak yang dilakukan secara cermat, yaitu:

1. Penghematan kas keluar, karena beban pajak yang merupakan unsur biaya dapat dikurangi.
2. Mengatur aliran kas masuk dan keluar (*cash flow*), karena dengan perencanaan pajak yang matang dapat diperkirakan kebutuhan kas untuk pajak, dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat”.

Tujuan dari perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (*tax burden*) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*), karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali (Suandy, 2011).

Menurut (Anwar, 2013) mengemukakan bahwa secara umum tujuan pokok dari perencanaan pajak adalah sebagai berikut:

1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang Tindakan yang harus diambil dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha-usaha mengefisiensikan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup perpajakan dan tidak melanggar peraturan perpajakan.

2. Memaksimalkan laba setelah pajak
3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus
4. Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan, yang antara lain meliputi:
  - (1) mematuhi segala ketentuan administratif, sehingga terhindar dari pengenaan sanksi, baik sanksi administratif maupun pidana, seperti bunga, kenaikan denda, dan hokum kurungan atau penjara
  - (2) melaksanakan secara efektif segala ketentuan undang-undang perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan pemasaran, pembelian, dan fungsi keuangan, seperti pemotongan dan pemungutan pajak (PPh pasal 21, pasal 22, dan pasal 23).

### **2.1.2.3 Motivasi Perencanaan Pajak**

Beberapa hal yang memengaruhi perilaku wajib pajak untuk meminimumkan kewajiban pembayaran pajak mereka, baik secara legal maupun illegal menurut Journal of Public Economics (1973) dalam buku Chairil Anwar Pohan (2014 : 18) adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kerumitan suatu peraturan (*Complexity of rule*)  
 Makin rumit peraturan perpajakan, muncul kecenderungan wajib pajak untuk menghindarinya karena biaya untuk mematuhi (*compliance cost*) menjadi tinggi.
2. Besarnya pajak yang dibayar (*Tax required to pay*)

Makin besar jumlah pajak yang harus dibayar, akan makin besar pula kecenderungan wajib pajak untuk melakukan kecurangan dengan cara memperkecil jumlah pembayaran pajaknya.

3. Biaya untuk negosiasi (*Cost of bribe*)

Disengaja atau tidak, kadang-kadang wajib pajak melakukan negosiasi dan memberikan uang sogokan kepada fiskus dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakannya. Makin tinggi uang sogokan yang dibayarkan, semakin kecil pula kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.

4. Risiko deteksi (*Probability of detection*)

Risiko deteksi ini berhubungan dengan tingkat probabilitas apakah pelanggaran ketentuan perpajakan ini akan terdeteksi atau tidak. Makin rendah risiko terdeteksi, wajib pajak cenderung untuk melakukan pelanggaran. Sebaliknya, bila suatu pelanggaran mudah diketahui, wajib pajak akan memilih posisi konservatif dengan tidak melanggar aturan.

5. Besarnya denda (*Size of penalty*)

Makin berat sanksi perpajakan yang bisa dikenakan, maka wajib pajak akan cenderung mengambil posisi konservatif dengan tidak melanggar ketentuan perpajakan. Sebaliknya makin ringan sanksi atau bahkan ketiadaan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan wajib pajak, maka kecenderungan untuk melanggar akan lebih besar.

6. Moral masyarakat

Moral masyarakat akan memberi warna tersendiri dalam menentukan kepatuhan dan kesadaran mereka dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.

#### **2.1.2.4 Strategi Perencanaan Pajak**

Menurut (Suandy, 2011) ada beberapa strategi dalam melakukan perencanaan pajak yaitu:

1. *Tax Saving*

*Tax saving* adalah upaya untuk mengefisienkan beban pajak melalui pemilihan alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah.

2. *Tax Avoidance*

*Tax avoidance* adalah upaya mengefisienkan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak.

3. Penundaan/Penggeseran Pembayaran Pajak

Penundaan/penggeseran kewajiban pajak dapat dilakukan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

4. Mengoptimalkan Kredit Pajak yang Diperkenankan

Wajib pajak seringkali kurang mendapat informasi mengenai pembayaran yang dapat dikreditkan. Sebagai contoh: PPh pasal 22 atas pembelian solar dari Pertamina yang bersifat final jika pembeliannya perusahaan yang bergerak di bidang penyaluran migas.

5. Menghindari Pemeriksaan Pajak dengan Cara Menghindari Lebih

Bayar Menghindari pemeriksaan pajak dapat dilakukan dengan mengajukan pengurangan pembayaran angsuran PPh pasal 25 ke KPP

yang bersangkutan, apabila berdasarkan estimasi dalam tahunan pajak yang bersangkutan akan terjadi kelebihan pembayaran pajak. Selain itu dapat juga mengajukan permohonan pembebasan PPh pasal 22 impor apabila perusahaan melakukan impor.

6. Menghindari Pelanggaran Terhadap Peraturan Perpajakan Menghindari pelanggaran terhadap peraturan perpajakan dapat dilakukan dengan cara menguasai peraturan perpajakan.

### **2.1.2.5 Pengukuran Perencanaan Pajak**

Pengukuran perencanaan pajak dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) digunakan sebagai pengukuran karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perbedaan laba buku dan laba fiskal (Sandy dan Lukviarman, 2015).

Berikut rumus dalam menghitung ETR.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### **2.1.3 Return On Asset**

#### **2.1.3.1 Pengertian Return On Assets**

*Return On Assets* dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (*reasobable return*) dari aset yang dikuasainya. Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya. Oleh karena itu, *Return On Assets* kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multinasional (Henry Simamora, 2000:530).

Menurut Kasmir (2014:201), *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2016) menyatakan bahwa Rasio *Return On Investment* (ROI) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan.

Menurut Sawir (2005:18), *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset***

Informasi tentang *Return On Assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepedulian dengan perusahaan termaksud para investor dan pemegang saham.

Menurut (Kasmir, 2012), tujuan perusahaan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) adalah untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2012) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas adalah mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Menurut (Hery, 2014) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas, untuk

mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih, untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih, untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

### **2.1.3.3 Fungsi *Return On Asset***

Menurut Munawir (2007;91) kegunaan dari analisa *Return On Assets* dikemukakan sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Assets* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
2. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Asset* dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

3. Analisa *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur rate of return pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.
4. Analisa *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan product cost system yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai profit potential.
5. *Return On Assets* selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *Return On Assets* dapat digunakan sebagian dasar untuk pengembalian keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

#### **2.1.3.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset***

Menurut Munawir (2007:89), besarnya *Return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi).

2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. *Return on Assets* (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas. Faktor – faktor yang mempengaruhi rasio *return on asset* ada beberapa rasio antara lain: rasio perputaran kas, rasio perputaran piutang, dan rasio perputaran persediaan.

- a. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan diketahui sampai berapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya mendayagunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Menurut Kasmir (2008:140) menyatakan rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

- b. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Menilai berhasil tidaknya kebijakan penjualan kredit suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara melihat tingkat perputaran piutang. Menurut Sawir (2001:8) *Receivable Turnover* digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang

ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa rasio perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali.

#### c. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan suatu perputaran persediaan yang baik.

Menurut Kasmir (2008:180) menyatakan perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Pada prinsipnya perputaran persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta mendistribusikannya kepada pelanggan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah.

#### **2.1.3.5 Pengukuran *Return On Asset***

*Return On Asset* menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Berikut rumus dalam menghitung ROA menurut Brigham dan Houston (2010, hal. 148).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2.1.4 Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>
Tryas Chasbiandani dan Dwi Martani, 2012	Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan	Long run tax avoidance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan short run tax avoidance tidak secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. hal tersebut mengindikasikan semakin rendah ETR jangka panjang yang dibayarkan oleh perusahaan, nilai perusahaan akan semakin tinggi.
Naniek Noviri dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, 2020	Tax Planning To Increase The Value Of The Company	Hasil pengujian hipotesis (H1) gagal mendukung H1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori tradisional dan Agency. Hasil pengujian hipotesis (H2) mendukung H2 yang menyatakan bahwa good corporate governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan oleh perusahaan terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis (H3) mendukung H3 yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik memoderasi pengaruh perencanaan pajak pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori keagenan yang menyarankan perlunya supervisi untuk mengurangi tindakan manajemen oportunistik. Pengawasan terhadap manajemen perusahaan melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik terbukti dapat mengurangi dampak negatif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
I G. K. A. Ulupui,	Analisi Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan	Variabel return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham satu periode kedepan. Hasil ini konsisten dengan teori dan pendapat Modigliani dan Miller(MM) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari aset perusahaan. Hasil

	Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEI)	yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi earnings power semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh oleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang tentunya dapat mempengaruhi return saham satu tahun ke depan.
Noer Sasongko & Nila Wulandari, 2006	Pengaruh Eva Dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham	Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa earning per share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diterima pada taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ). Artinya EPS dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa return on asset, return on equity, return on sale, basic earning power, dan economic value added tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang ditolak pada taraf signifikansi 5% ( $p > 0,05$ ). Artinya ROA, ROE, ROS, BEP, dan EVA tidak dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan.
Bayu Putra Sajiwa, 2020	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial perencanaan pajak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kinerja keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perencanaan pajak dan kinerja keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti, Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas, Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

### 2.2.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak.

Menurut (Dewanta & Achmad, 2017) Semakin besar perencanaan pajak yang dilakukan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham bukan untuk kepentingan pribadi. Nilai perusahaan akan tinggi jika perusahaan memperhatikan kepuasan dan kemakmuran pemegang sahamnya.

### **2.2.2 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan**

*Return On Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Menurut (Astarani & Siregar, 2016) *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Assets*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya. Efisiensi perputaran asset dan atau semakin tinggi *Return On Assets* yang diperoleh perusahaan, hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan

### **2.2.3 Pengaruh Prencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

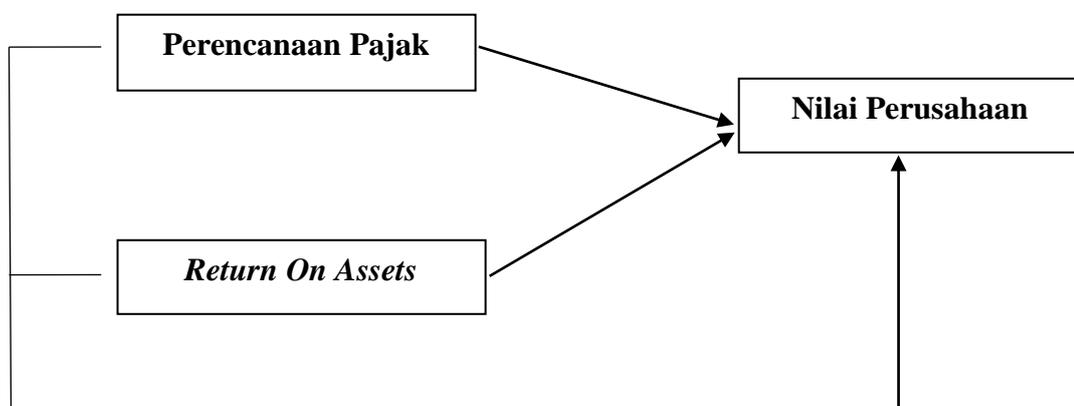
Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai

perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Perencanaan pajak yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi beban pajak yang dibayar, yang salah satu perencanaan pajak yang dilakukan adalah dengan memperhatikan biaya-biaya yang dapat dikurangi dalam perhitungan fiscal pajak. Menyebabkan laba yang didapatkan akan berkembang kurang signifikan. Hal ini berdampak pada tingkat kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan yang dimiliki. Sehingga apabila terdapat indikasi perencanaan pajak yang dilakukan oleh pihak manajemen, maka investor akan memberikan sinyal yang jelek terhadap perusahaan tersebut. (Hidayat & Hairi, 2016)

Menurut (Kasmir, 2012) bahwa semakin kecil (rendah) ratio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dua variable bebas (*independent variable*) tersebut masing-masing memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang berperan sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Sehingga kerangka konseptual tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perencanaan pajak dan *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2012:11) menyatakan bahwa pengertian asosiatif adalah Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak dan *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif, yang dapat berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standart, dan sifatnya mengukur.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

##### **3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Menurut Sugiyono (2016:59) pengertian variable dependen (variable terikat) adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variable dependen atau

variabel terikat (Y) adalah nilai perusahaan. Menurut Noerirawan (2012), nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Berikut rumus dalam menghitung PBV menurut (Harmono, 2009).

$$PBV = \frac{\text{Price}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

### 3.2.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016:39) variable independen (variabel bebas) adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variable independen atau variable bebas (X) adalah perencanaan pajak dan *Return On Assets*.

#### 1. Perencanaan Pajak (X1)

Tarif Pajak Efektif merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan, dimana laba yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat tarif pajak efektif.

Berikut rumus dalam menghitung ETR.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

#### 2. *Return On Assets* (X2)

Menurut Sartono (2008:123) *Return on assets* (ROA) merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang





### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik Sampling Jenuh karena peneliti menggunakan seluruh populasi menjadi sampel. Menurut Fenti Hikmawati (2017, hal. 69) Teknik Sampling Jenuh adalah: “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.”

**Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2019**

No	Nama Perusahaan	Emiten
1.	Astra International Tbk	ASII
2.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
3.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
4.	Gudang Garam Tbk	GGRM
5.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
6.	Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
7.	Akasha Wira International Tbk	ADES
8.	Barito Pasific Tbk	BRPT
9.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
10.	Arwana Citramulia Tbk	ARNA

*Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

## 3.5 Jenis dan Sumber Data

### 3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif, sehingga dapat berupa angka atau dapat diukur dari laporan keuangan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2015-2019.

Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.5.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur selama periode 2015 sampai 2019.

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data sekunder adalah: Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)".

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data asosiatif yaitu untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengolahan data tidak diolah secara manual, namun menggunakan software statistik SPSS 26.

#### 3.7.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan Perencanaan Pajak dan *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan, Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

Berikut rumus menurut Juliandi, dkk 2015.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (Nilai Perusahaan)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel independent (Perencanaan Pajak)

$X_2$  = Variabel independent (*Return On Assets*)

$\epsilon$  = Standart Error

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik, Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam uji normalitas, uji multikoliniertas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis,” (Juliandi, dkk 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi, dkk2015). Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogorov smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya, Data adalah normal, jika nilai kolmogrog smirnov adalah tidak signifikan (Asymp, Sig (2-tailed)  $> \alpha 0,05$ ), (Juliandi, dkk 2015).

### **3.7.2.2 Uji Multikolinearitas**

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen (Juliandi, dkk 2015). Jika variabel Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan VIF  $> 10$ .

### **3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas**

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi, dkk 2015). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### **3.7.3 Pengujian Hipotesis**

Menurut (Juliandi, dkk 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1$  berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefesien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t.

#### **3.7.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)**

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Berikut rumus menurut Sugiyono, 2018.

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

1) Bentuk pengujian

H<sub>0</sub>:  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y),

H<sub>a</sub>:  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y),

2) Kriteria pengambilan keputusan

H<sub>0</sub> diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ , ds = n - k

H<sub>0</sub> ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

### 3.7.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikansi serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

Berikut rumus menurut Sugiyono, 2018.

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$F_h$  = Nilai  $f$  hitung

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$K$  = Jumlah variabel Independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

1) Bentuk pengujian

$H_0$ :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antar variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ )

$H_0$ :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antar variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ )

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Hoditerima apabila  $-F_{hitung} < F_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 5\%$

Hoditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 5\%$

### 3.7.4 Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

Berikut rumus menurut Juliandi, dkk 2015.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskripsi Data Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kondisi tertentu suatu perusahaan terhadap tingkat keberhasilan perusahaan tersebut setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu dimulai sejak perusahaan didirikan hingga saat ini.

Berikut ini adalah data nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

**Tabel 4.1 Data Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019**

Kode Perusahaan	Price Book Value				
	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
INTP	3,44	2,23	3,29	3,01	3,13
GGRM	2,78	3,27	4,04	3,75	4,00
UNVR	58,48	46,67	82,44	38,62	50,34
ICBP	4,79	5,61	5,11	5,56	5,73
ASII	1,92	2,54	2,15	1,98	2,04
ACES	5,38	5,05	6,01	6,68	7,62
ADES	1,82	1,64	1,28	1,18	1,38
BRPT	0,06	0,57	1,15	1,05	1,14
CEKA	0,63	0	0,85	0,89	0,68
ARNA	4,1	4,15	2,44	2,92	3,30

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bersifat fluktuatif. Tujuan dari perusahaan yaitu menaikkan nilai perusahaan tiap periode. Perusahaan dapat tumbuh dan berkembang salah satunya karena ada investor.

Namun, tidak semua investor mau menginvestasikan uangnya dalam perusahaan. Ada beberapa hal yang dilihat investor sebelum memutuskan berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan adalah salah satu pertimbangan investor sebelum memutuskan untuk memberikan dana kepada perusahaan. Jika dikaitkan dengan kepemilikan saham, semakin tinggi nilainya, maka semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang saham.

#### 4.1.2 Deskripsi Data Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan manajemen pajak.

Berikut ini adalah data perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

**Tabel 4.2 Data Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019**

Kode Perusahaan	Effective Tax Rate				
	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
INTP	0,23	0,07	0,19	0,19	0,19
GGRM	0,15	0,25	0,26	0,26	0,25
UNVR	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
ICBP	0,27	0,27	0,32	0,28	0,28
ASII	0,20	0,17	0,21	0,21	0,22
ACES	0,20	0,18	0,19	0,19	0,19
ADES	0,26	0,09	0,25	0,24	0,24
BRPT	0,85	0,26	0,54	0,40	0,50
CEKA	0,25	0,13	0,25	0,25	0,24
ARNA	0,25	0,26	0,26	0,25	0,25

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan table 4.2 diatas dilihat bahwa perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung fluktuatif. Tujuan Perencanaan Pajak adalah merekayasa agar beban pajak (Tax Burden) serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada tetapi

berbeda dengan tujuan pembuatan Undang-undang maka tax planning disini sama dengan tax avoidance karena secara hakikat ekonomis kedua-duanya berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (after tax return) karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun diinvestasikan kembali. Semakin rendah nilai ETR dan bernilai negatif maka menunjukkan perusahaan tersebut sedang dalam kondisi yang tidak baik atau perusahaan sedang mengalami kerugian.

### 4.1.3 Deskripsi Data Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu

Berikut ini adalah data kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

**Tabel 4.3 Data Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019**

Kode Perusahaan	Return On Assets				
	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
INTP	15,76	12,83	6,44	4,12	6,62
GGRM	10,16	10,59	11,61	11,27	13,83
UNVR	37,20	38,16	37,04	44,67	35,80
ICBP	11,00	12,56	11,20	13,55	13,84
ASII	6,36	6,98	7,81	7,94	7,56
ACES	17,89	18,92	17,62	18,34	17,50
ADES	5,02	7,29	4,55	6,00	9,50
BRPT	0,22	8,77	5,45	3,43	1,91
CEKA	7,17	17,51	7,71	7,92	15,46
ARNA	4,97	5,92	7,63	9,57	12,09

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan table 4.3 diatas dilihat bahwa kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung

mengalami penurunan yang tidak signifikan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaannya karena kinerja keuangan perusahaan yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan memberikan penilaian atas pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen dan manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan atas kinerja keuangan perusahaan yang tidak sehat.

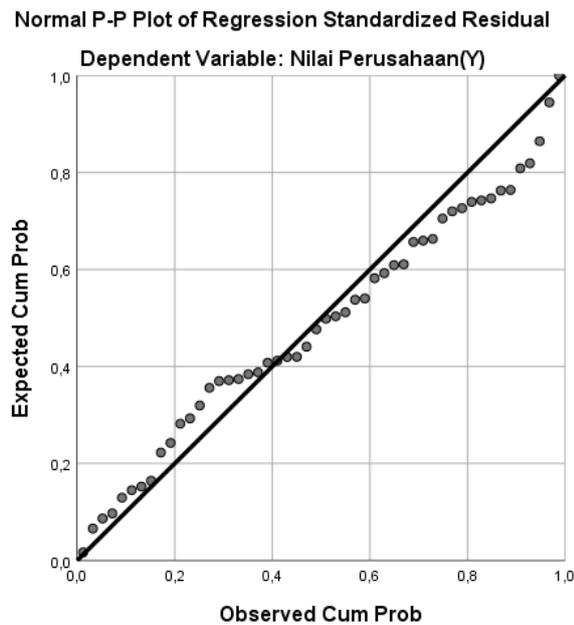
## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten dan mengetahui apakah suatu variabel mempunyai distribusi data yang normal atau tidak berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standart deviasi yang sama Uji Asumsi Klasik memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

#### **4.2.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan cara menganalisis sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel.



Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26.0

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Pada grafik Normal P-P Plot diatas dapat dilihat bahwa pola grafik dapat dikatakan berdistribusi normal terlihat dari titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal, maka kesimpulan uji normalitas adalah model regresi berdistribusi normal.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogrov Smirnov (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Konsep atau prinsip dasar dari uji ini adalah dengan melakukan perbandingan distribusi data atau data yang normalitasnya akan diuji dengan data yang sudah ditransformasikan menjadi bentuk Z-score dan telah diasumsikan sebagai data normal. uji Kolmogrov Smirnov yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

**Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96431390
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.096
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26.00

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) dari baris tersebut nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

#### **4.2.1.2 Uji Multikolonieritas**

Multikolonieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolonieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolonieritas dapat ditemukan tidak terjadi gejala multikolonieritas, jika nilai Tolerance > 0,100 dan nilai Varians Inflation Factor (VIF) < 10,00.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonierita**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16,822	3,602		-4,671	,000		
	Perencanaan Pajak(X1)	23,096	10,563	,161	2,187	,034	,950	1,053
	Kinerja Keuangan(X2)	1,510	,125	,892	12,124	,000	,950	1,053

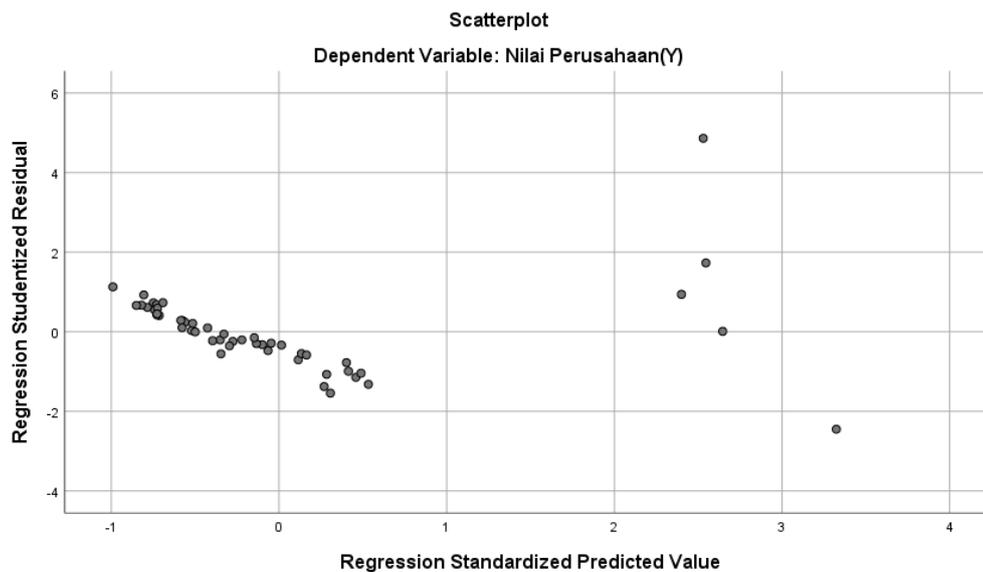
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(Y)

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26.00

Dari tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa variabel perencanaan pajak memiliki nilai tolerance sebesar  $0,950 > 0,100$  dan nilai VIF sebesar  $1,053 < 10,00$ . Variabel kinerja keuangan memiliki nilai tolerance sebesar  $0,950 > 0,100$  dan nilai VIF sebesar  $1,053 < 10,00$ . Dengan demikian, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolonieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas dalam penelitian ini.

### 4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut 44 heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diagram Scatterplot).



Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26.00  
**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) tidak mempunyai pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga yang dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **4.2.2 Regresi Linier Berganda**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu perencanaan pajak dan kinerja keuangan dan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

**Tabel 4.6 Hasil Rgresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,822	3,602		-4,671	,000
	Perencanaan Pajak(X1)	23,096	10,563	,161	2,187	,034
	Kinerja Keuangan(X2)	1,510	,125	,892	12,124	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(Y)

Sumber: SPSS Versi26.00

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas, diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

1. Konstanta = -16,822
2. Perencanaan Pajak = 23,096
3. Kinerja Keuangan = 1,510

Maka, hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -16,822 + 23,096 X_1 + 1,510 X_2 + e$$

Kesimpulan yang dapat di ambil dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -16,822 artinya apabila variabel independen yaitu perencanaan pajak yang diukur dengan ETR (X1) dan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA(X2) nilainya 0 maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Y) nilainya -16,822.
2. .Perencanaan pajak yang diukur dengan ETR(X1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 23,096 menyatakan bahwa apabila perencanaan

pajak ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai variabel nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Y) akan meningkat sebesar 23,096. Namun sebaliknya, jika perencanaan pajak turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 23,096.

3. Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA(X2) mempunyai koefisien regresi sebesar 1,510 menyatakan bahwa apabila kinerja keuangan ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai variabel nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Y) akan menurun sebesar 1,510. Namun sebaliknya, jika kinerja keuangan turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1,510.

### **4.2.3 Pengujian Hipotesis**

#### **4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ individu secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen, (Ghozali, 2006). Uji-t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (significan level) di table koefisien hasil regresi statistic.

Tabel 4.7 Uji t ( Uji Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,822	3,602		-4,671	,000
	Perencanaan Pajak(X1)	23,096	10,563	,161	2,187	,034
	Kinerja Keuangan(X2)	1,510	,125	,892	12,124	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(Y)

Sumber: Data Diolah SPSS 26.00

### 1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan.

$$\alpha = 0,05$$

$$n = 50$$

$$k = 2$$

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= ( 0,025 ; 47 )$$

$$= 2,011$$

$$t \text{ hitung} = 2,187$$

$$t \text{ tabel} = 2,011$$

Dasar Pengambilan Keputusan :

1. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dapat diketahui dari hasil perhitungan diatas, bahwa nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,034 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,187 > t \text{ tabel } 2,011$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan.

$$\alpha = 0,05$$

$$n = 50$$

$$k = 2$$

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,025 ; 47)$$

$$= 2,011$$

$$t \text{ hitung} = 12,124$$

$$t \text{ tabel} = 2,011$$

Dasar Pengambilan Keputusan :

1. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dapat diketahui dari hasil perhitungan diatas, bahwa nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $12,124 > t \text{ tabel } 2,011$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10328,559	2	5164,279	73,641	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3296,024	47	70,128		
	Total	13624,583	49			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(Y)						
b. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan(X2), Perencanaan Pajak(X1)						

Sumber: Data Diolah SPSS 26.00

$$n = 50$$

$$k = 2$$

$$f \text{ tabel} = f(k ; n-k)$$

$$= (2 ; 48)$$

$$= 3,19$$

$$F \text{ hitung} = 73,641$$

$$F \text{ tabel} = 3,19$$

Berdasarkan output diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $73,641 > F \text{ tabel } 3,19$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara perencanaan pajak dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Pengaruh semua variabel bebas (secara parsial) di dalam mode regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistic yang dapat digunakan adalah Analysis Of Variance ( Anova).Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Table4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,871 <sup>a</sup>	,758	,748	8,37426	2,194
a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan(X2), Perencanaan Pajak(X1)					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(Y)					

Sumber: Data Diolah SPSS 26.00

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,758 \times 100\%$$

$$D = 75,8\%$$

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,758 yang berarti 75,8% . Hal ini menggambarkan bahwa variabel perencanaan pajak dan kinerja keuangan 75,8% mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Kemudian, selisih dari  $100\% - 75,8\% = 24,2\%$ , nilai 24,2% menunjukkan bahwasannya terdapat variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian nilai perusahaan yang mempengaruhinya sebesar 24,2%.

#### **4.2.5 Pembahasan**

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### **4.2.5.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai variable perencanaan pajak terhadap variable nilai perusahaan diperoleh T hitung 2.187 dengan probabilitas sign sebesar  $0.034 < 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wilson, 2009), (Wang, 2010) dan (Tryas Chasbiandani dan Dwi Martani, 2012) yang menemukan bahwa perencanaan pajak mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Hubungan positif tersebut menunjukkan

bahwa manajerial melakukan perencanaan pajak dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan benefit yang diperoleh lebih besar daripada cost maupun resikonya.

Perencanaan pajak yang baik pada suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau biasa disebut dengan PBV (*Price Book Value*). Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang dibayarkan tidak terlalu tinggi. Perencanaan pajak dilakukan secara efektif sehingga diharapkan dapat menurunkan beban pajak dengan tujuan memaksimalkan laba. Selain itu aktivitas perencanaan pajak diperbolehkan dengan syarat tidak melanggar peraturan undang – undang perpajakan di indonesia (Kartini & Apriwenni, 2017).

#### **4.2.5.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis kedua juga menunjukkan adanya pengaruh antara variable kinerja keuangan terhadap variable nilai perusahaan. Hal itu bisa dilihat dari hasil yang diperoleh yaitu  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dimana  $12.124 > 2.011$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan demikian (H2) dapat diterima yaitu kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial kinerja keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal

ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya kinerja keuangan maka nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan, dimana semakin tinggi kinerja keuangan, perusahaan memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan mempunyai peran penting terhadap nilai suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka baik pula nilai perusahaan tersebut.

Hasil dari penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2007) dan Yuniasih dan Wirakusuma (2008) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan teori dan pendapat Modigliani dan Miller dalam Ulupui (2007:13-14) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari aset perusahaan. Hasil yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi earnings power semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh oleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang dalam hal ini return saham satu tahun ke depan.

#### **4.2.5.3 Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian simultan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang

dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F juga dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak atau tidak.

Hasil pengujian uji statistik dalam penelitian ini mendukung hipotesis yang ketiga yang menyatakan bahwa, Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini bisa dilihat dari  $F_{hitung}$  73.641 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini berarti  $F_{hitung} = 73.641 > F_{tabel} = 3.19$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini ialah semakin baik Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan maka akan semakin baik pula Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya perencanaan pajak dan kinerja keuangan maka nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana dengan semakin optimalnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh

perusahaan maka beban pajak yang di keluarkan perusahaan akan semakin rendah, dengan rendahnya beban pajak yang dikeluarkan maka laba yang di peroleh perusahaan akan semakin meningkat, meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan maka kinerja keuangan akan semakin meningkat dan pada akhirnya harga saham akan semakin meningkat, dimana dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan akan semakin baik sehingga minat investor untuk melakukan invrstasi pada perusahaan tersevut akan semakin tinggi.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang baik ini akan menarik investor-investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan (dividen). Apabila perusahaanmendapatkan keuntungan yang besar ditahun ini maka jumlah dividen yang dibagikan juga akan semakin besar, otomatis ditahun mendatang para investor akan berbondong berinvestasi di perusahaan tersebut agar ikut mendapatkan keuntungan. Mereka akan lebih termotivasi untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dimasa-masa yang akan datang. Sehingga semakin besar investor yang menanamkan modalnya ke perusahaan, semakin naik pula harga saham dari perusahaan tersebut sekaligus semakin banyak juga jumlah saham yang beredar. Kedua hal inilah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai dari suatu perusahaan ditentukan oleh *earning power* dari *asset* perusahaan itu sendiri. (Akmalia, Dio & Hesty, 2017)

Salah satu tujuan dari perusahaan yakni menaikkan nilai perusahaan tiap periode. Dimana nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga pasar saham perusahaan. Bila nilai perusahaan tersebut meningkat, maka kesejahteraan pemegang saham tersebut akan meningkat, yang terlihat dari *return* saham bagi investor. Dimana hal ini dapat menjadi stimulus bagi calon investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kenaikan kesejahteraan investor tersebut yang dapat meningkatkan ketertarikan investor lain untuk menanamkan modalnya di perusahaan, dimana hal ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaannya. Sehingga nilai saham perusahaan di pasar akan tinggi bila nilai perusahaan juga tinggi. (Pradnyana & Noviari, 2017).

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t), pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai Perusahaan yang di ukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR), dapat diketahui bahwa berdasarkan dari hasil perhitungan nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,034 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,187 > t$  tabel  $2,011$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan Perencanaan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t), pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai Perusahaan yang di ukur dengan *Return On Assets* (ROA), dapat diketahui bahwa berdasarkan dari hasil perhitungan nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $12,124 > t$  tabel  $2,011$ , sehingga dapat

disimpulkan bahwa H2 diterima menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $73,641 > F$  tabel 3,19, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara perencanaan pajak dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan dari hasil pengujian, dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,758 yang berarti 75,8% . Hal ini menggambarkan bahwa variabel perencanaan pajak dan kinerja keuangan 75,8% mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Sedangkan sisa dari hasil tersebut yakni 24,2% menunjukkan bahwasannya terdapat variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 24,2%.

## 5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu berikut adalah beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya di masa medatang diharapkan dapat memperluas atau menambah populasi dan menambah kategori perusahaan

yang dijadikan sampel penelitian sampel penelitian, dapat menambah variable lain di luar variable yang telah peneliti gunakan dalam penelitian ini. Variable lainnya yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, sehingga hasil penelitian lebih mampu untuk mendeskripsikan Nilai Perusahaan.

## 2. Bagi Perusahaan

Hendaknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka dan perusahaan hendaknya agar lebih mampu mengelola jumlah aset yang dimilikinya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat.

## 3. Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga investor dapat meminimalisir kerugian.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penulis hanya menggunakan perencanaan pajak dan kinerja keuangan sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan penulis hanya meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2019 dengan jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 10 perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muid, Moch. Ronni Noerirawan.(2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*,Vol.1 No. 2: 4.
- Agnes, Sawir.(2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Agnes, Sawir. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Akmalia, A., Dio, K., & Hesty, N. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(2), 200-221.
- Astarani, J. dan J. S. Siregar. (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*,5(1), 49-76.
- B. Ilyas, Wirawan dan Richard Burton. (2010).”*Hukum Pajak*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.Jakarta: Salemba Empat.
- Chasbiandani, T. & Martani, D. (2012). Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 15, 15.
- Desai, Mihir A. dan Dhammika Dharmapala. (2006). Corporate Tax Avoidance and HighPowered Incentives. *Journal of Financial Economics*, 79, 145-179.
- Dewanta, P., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1), 1-7.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahrin, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2013-2016). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang*. 1(3), 54-68.

- Friese, A., Link, S., dan Mayer, S. (2006). *Taxation and Corporate governance*. Max Planck Institute for Intellectual Property, Competition and Tax Law, Munich, Germany.
- Hanlon, M., & Slemrod, J. (2009). What does tax aggressiveness signal? Evidence from stock price reactions to news about tax shelter involvement. *Journal of Public Economics*.  
<https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2008.09.004>
- Harahap, Sofyan Syarif. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayah, M., & Hairi, M. A. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Modal Intetelktual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masakini*, 7(2), 23-29.
- Hikmawati, Fenti. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laproan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ken Zuraedah, Isnaeni. (2010). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility 128 sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*.
- Kurniawan, A. F., & Syafruddin, M. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 1-10.
- Kusumajaya, D. K. (2011). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. (Tesis). Denpasar: Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.

- Lestari, N. (2014). Pengaruh Tax Planing Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*. 7(1), 1-12.
- Minnick, Kristina dan Tracy Noga. (2010). Do Corporate governance Characteristics Influence Tax Management? *Journal of Corporate Finance*, 16, 703-718.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Liberty. Yogyakarta.
- Noviari, Naniek dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. (2020). Tax Planning To Increase The Value Of The Company. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 200.
- Ompusunggu, Arles P. (2011). *Cara Legal Siasati Pajak*. Depok: Puspa Swara.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Pohan, Chairil Anwar. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Pohan, Chairil Anwar. (2014). *Pembahasan Komprehensif PERPAJAKAN INDONESIA Teori dan Kasus*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Pradnyana, I B G P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1398-1425.
- Pradnyana, Ida Bagus Gede Putra & Naniek Noviari. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 2-17.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanja Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE\_Yogyakarta.
- Rutoto, Sabar. (2007). *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus.
- Sajiwa, Putra Bayu. (2020). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. (Skripsi). Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *JAAI: Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2), 1-12.

- Sartono, Agus. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sasongko, Noer & Wulandari Nila. (2006). Pengaruh Eva Dan Rasio- Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Empirika*, 19(1), 67.
- Suandy, E. (2008). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Erly. (2008). *Perencanaan Pajak*. Jakarta, Salemba Empat.
- Suandy, Erly. (2011). *Hukum Pajak, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sihombing, G. (2008). *Kaya dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas.
- Simamora, Henry. (2000). *Manajemen Pemasaran Internasional (jilid 1)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tjandrakirana, R., & Monika, M. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 1-12.
- Tunggal, A. W. (2015). *Internal Auditing. Edisi lima*. Yogyakarta.
- Ulupui, I G. K. A. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 14.
- Wahab, A., Shaipah, N., & Holland, K. (2012). Tax planning, corporate governance and equity value. *British Accounting Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2012.03.005>.

- Wahyadi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Sturuktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9(1), 1-25.
- Yuliem, Marcella Lavenia. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 6-9.
- Zain, Mohammad. (2008). *Manajemen Perpajakan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Zein, K. A., Kamaliah., & Silfi, A. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 111-127.

# LAMPIRAN

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25		0.10		0.05		0.025		0.01		0.005		0.001	
	0.50	0.20	0.20	0.10	0.10	0.050	0.050	0.02	0.02	0.010	0.010	0.002	0.002	
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127							
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595							
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089							
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607							
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148							
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710							
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291							
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891							
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508							
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141							
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789							
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451							
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127							
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815							
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66821	3.24515							
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226							
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948							
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680							
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421							
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171							
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930							
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696							
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471							
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253							
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041							
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837							
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639							
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446							
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260							
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079							
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903							
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733							
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567							
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406							
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249							
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096							
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948							
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804							
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663							
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526							

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## Data SPSS Versi 26.00

Warning # 849 in column 23. Text: in\_ID  
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.  
It could

not be mapped to a valid backend locale.

REGRESSION

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2

/SCATTERPLOT=( \*SRESID , \*ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

## Regression

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Perusahaan(Y)	8,1778	16,67491	50
Perencanaan Pajak(X1)	,2538	,11620	50
Kinerja Keuangan(X2)	12,6701	9,85158	50

Correlations				
		Nilai Perusahaan(Y)	Perencanaan Pajak(X1)	Kinerja Keuangan(X2)
Pearson Correlation	Nilai Perusahaan(Y)	1,000	-,038	,856
	Perencanaan Pajak(X1)	-,038	1,000	-,223
	Kinerja Keuangan(X2)	,856	-,223	1,000
Sig. (1-tailed)	Nilai Perusahaan(Y)	.	,396	,000
	Perencanaan Pajak(X1)	,396	.	,059
	Kinerja Keuangan(X2)	,000	,059	.
N	Nilai Perusahaan(Y)	50	50	50
	Perencanaan Pajak(X1)	50	50	50
	Kinerja Keuangan(X2)	50	50	50

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja Keuangan(X2), Perencanaan Pajak(X1) <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(Y)
b. All requested variables entered.

**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,871 <sup>a</sup>	,758	,748	8,37426	2,194
a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan(X2), Perencanaan Pajak(X1)					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(Y)					

**Uji F ( Uji Signifikan Simultan )**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10328,559	2	5164,279	73,641	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3296,024	47	70,128		
	Total	13624,583	49			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(Y)						
b. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan(X2), Perencanaan Pajak(X1)						

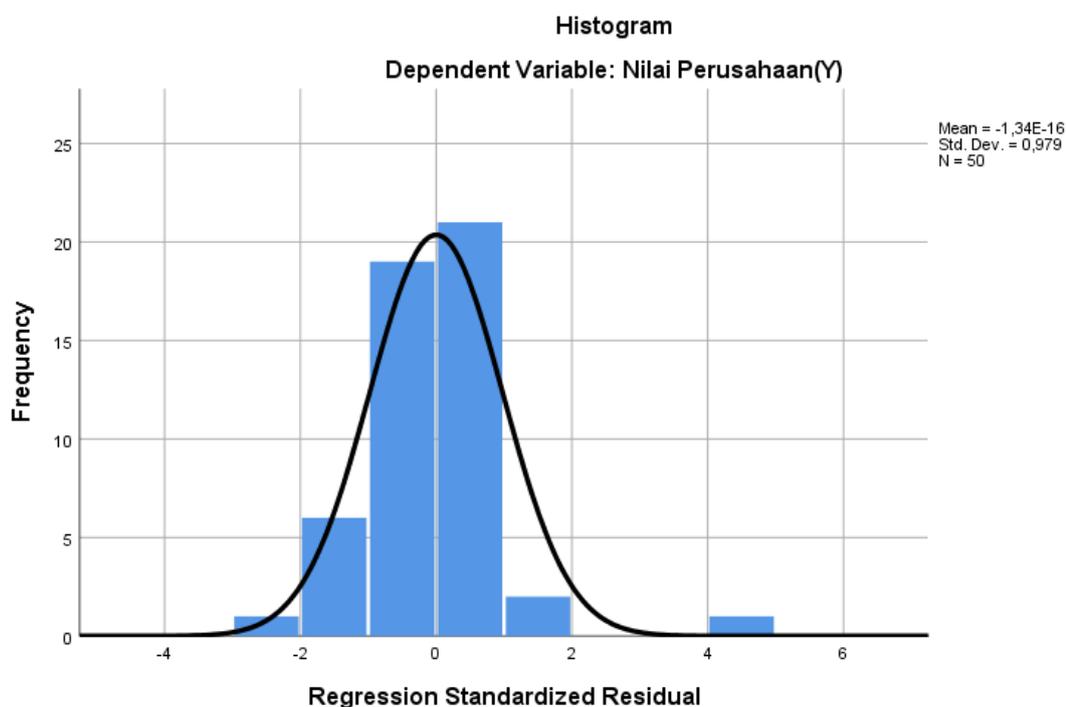
**Uji Multikolonieritas, Uji Regresi Linier Berganda, dan Uji t ( Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16,822	3,602		-4,671	,000		
	Perencanaan Pajak(X1)	23,096	10,563	,161	2,187	,034	,950	1,053
	Kinerja Keuangan(X2)	1,510	,125	,892	12,124	,000	,950	1,053
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(Y)								

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Perencanaan Pajak(X1)	Kinerja Keuangan(X2)
1	1	2,583	1,000	,02	,02	,04
	2	,350	2,717	,01	,15	,65
	3	,067	6,227	,97	,83	,31
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(Y)						

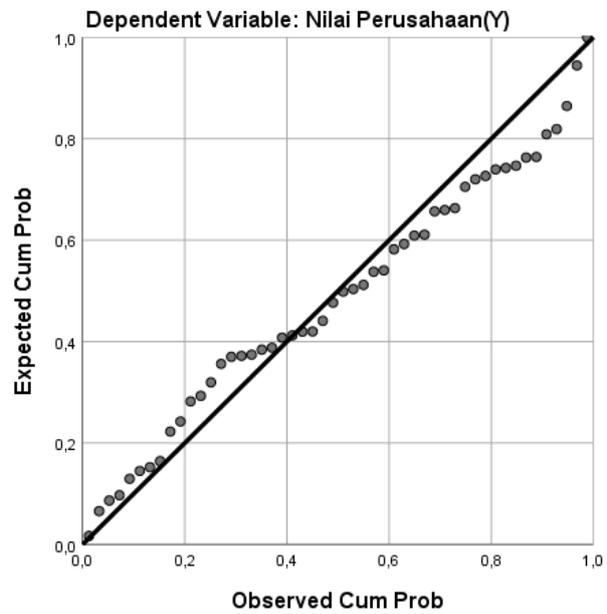
Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-6,2044	56,4332	8,1778	14,51850	50
Std. Predicted Value	-,991	3,324	,000	1,000	50
Standard Error of Predicted Value	1,188	6,253	1,820	,956	50
Adjusted Predicted Value	-6,6609	62,2361	8,1697	14,50314	50
Residual	-17,81324	37,52731	,00000	8,20157	50
Std. Residual	-2,127	4,481	,000	,979	50
Stud. Residual	-2,449	4,863	,001	1,045	50
Deleted Residual	-23,61610	44,19031	,00813	9,37561	50
Stud. Deleted Residual	-2,594	6,825	,037	1,256	50
Mahal. Distance	,006	26,341	1,960	4,241	50
Cook's Distance	,000	1,400	,053	,217	50
Centered Leverage Value	,000	,538	,040	,087	50

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(Y)



## Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



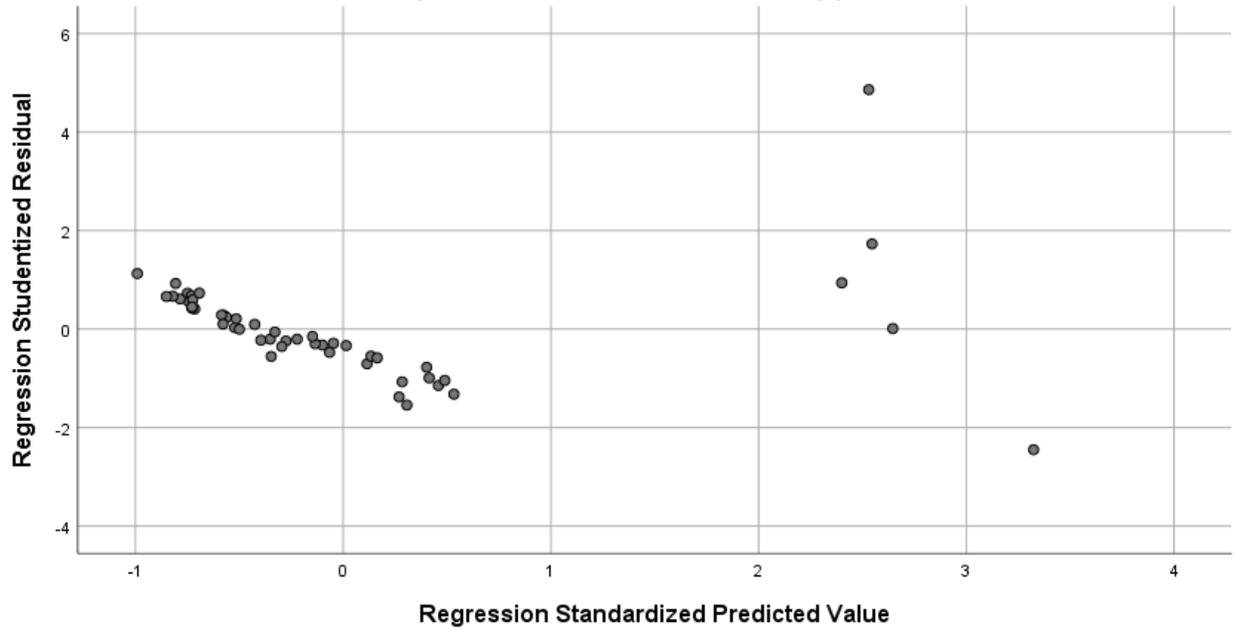
## Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96431390
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.096
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

# Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Nilai Perusahaan(Y)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2027/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/8/2/2021

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 8/2/2021

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syofie Indah Kartika  
NPM : 1705170290  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1:  
1. Terjadinya penurunan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
2. Perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan nilai perusahaan menurun.  
Judul 2:  
1. Laba pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.  
2. Pajak tangguhan pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.  
Judul 3:  
1. Masih banyaknya wajib pajak yang belum paham tentang pengoperasian e-filing.  
2. kemampuan wajib pajak untuk menggunakan e-filing masih awam.  
Rencana Judul : 1. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
2. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
3. Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi pada KPP Pratama Lubuk Pakam

Objek/Lokasi Penelitian : Judul 1 : BEI, Judul 2 : BEI, Judul 3 : KPP Pratama Lubuk Pakam

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Syofie Indah Kartika)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

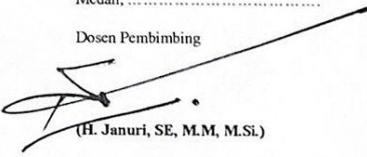
Nomor Agenda: 2027/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/8/2/2021

Nama Mahasiswa : Syofie Indah Kartika  
NPM : 1705170290  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 8/2/2021  
Nama Dosen pembimbing\*) : H. Januri, SE, MM, M.Si (17 Februari 2021)  
Judul Disetujui\*\*) : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ditahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi  
  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

  
(H. Januri, SE, M.M, M.Si.)

**Keterangan:**

\*) Data oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Data oleh Dosen Pembimbing

Setelah ditahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Akad Skripsi"



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, .....H  
.....20....M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SYOFIE INDAH KARTIKA

NPM : 1705170290

Tempat.Tgl. Lahir : PADANG 21 AGUSTUS  
1999

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : JL SATRIA KOMPLEK  
MEKAR SARI INDAH HI1

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JL IRH JUANDA BARU  
NO 45

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.S)

Wassalam  
Pemohon

(Syofie Indah Kartika)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 818/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 26 Febeuari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Syofie Indah Kartika  
N P M : 1705170290  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **H. Januri, SE, M.M, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **31 Maret 2022**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 17 Sya'ban 1442 H  
31 Maret 2021 M



Dekan

**H. Januri, SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
1. Pertinggal.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 814/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 17 Sya'ban 1442 H  
31 Maret 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kcc. Medan Kota  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Syofie Indah Kartika  
Npm : 1705170290  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
Dekan  
**H. Januri., SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
I. Pertiagal

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syofie Indah Kartika

Npm : 1705170290

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwasannya akan memberikan surat riset dan mendapat balasan surat riset tersebut setelah skripsi saya. Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia yang dimana menyelesaikan BAB 5 terlebih dahulu baru mendapatkan surat balasan riset.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2021

Yang membuat pernyataan



( Syofie Indah Kartika )



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2180/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 07 Shafar 1443 H  
14 September 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Syofie Indah Kartika  
N P M : 1705170290  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**

C.c.File

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00324/BEI.PSR/09-2021  
Tanggal : 16 September 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mucthar Basri No. 3  
Medan

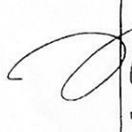
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Syofie Indah Kartika  
NIM : 1705170290  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Syofie Indah Kartika  
NPM : 1705170290  
Dosen Pembimbing : H. Januri, SE, MM, M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1/1 3/5/21	Di perbaiki sesuai dengan kumtom buku kumtom #20-UMU -		
Bab 2			
Bab 3	Cantumkan secara utama H. Judul yang berkaitan -		
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Cantumkan jurnal dan jendral terdahulu		
Persetujuan Seminar Proposal	filed by itanyan Arc. Lani R. R. R.		

22/4/21

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Maret 2021

Ditetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(H. Januri, SE, MM, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 05 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Syofie Indah Kartika*  
NPM. : 1705170290  
Tempat / Tgl.Lahir : Padang, 21 Agustus 1999  
Alamat Rumah : Jln. Satria Ujung Komp. Mekar Sari Indah Blok H No. 11, Delitua  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek indonesia

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	<i>Memastikan kembali judul dan perbaiki sistematika penulisannya.</i>
<i>Bab I</i>	<i>Variabel pada rumusan masalah dan tujuan penelitian disesuaikan.</i>
<i>Bab II</i>	<i>Perbaiki penelitian terdahulu.</i>
<i>Bab III</i>	<i>Perbaiki dan pastikan sesuai dengan pedoman.</i>
<i>Lainnya</i>	
<i>Kesimpulan</i>	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 05 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

H. Januri, SE., MM., M.Si

Pembanding

Elizar Sinambela, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 05 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Syofie Indah Kartika  
NPM : 1705170290  
Tempat / Tgl.Lahir : Padang, 21 Agustus 1999  
Alamat Rumah : Jln. Satria Ujung Komp. Mekar Sari Indah Blok H No. 11, Delitua  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 05 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

H. Januri, SE., MM., M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Elizar Sirambela, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

## PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 15 Sept 2021

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : SYOFIE INDAH KARTIKA  
N P M : 1705170290  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / IESP  
Alamat : JL. SATRIA KOMP. MEKAR SARI INDAH BLOK H NO. 11  
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
  2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
  3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
  4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
  5. Foto Copy Seluruh SKPI masing-masing 1 Lembar
  6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
  7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
  8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
  9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam Map warna Biru.
- Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam  
Pemohon

Syofie Indah Kartika

Disetujui oleh:  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Dekan

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

H. JANURI, SE., MM., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : SYOFIE INDAH KARTIKA  
N P M : 1705170290  
Tempat/Tgl. Lahir : PADANG, 21 AGUSTUS 1999  
Program Studi : Akuntansi Manajemen / IESP  
Agama : ISLAM  
Status Perkawinan : BELUM MENIKAH  
Alamat Rumah : JL SATEJA KOMP. MEKAR SARI INDAH BLOK  
H NO. 11, DELITUA Tel.....  
Pekerjaan/Instansi : MAHASISWI  
Alamat Kantor : .....  
Tel.....

Melalui surat permohonan tertanggal ..... 2021 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 15 Sept 2021

Saya yang Menyatakan



SYOFIE INDAH KARTIKA



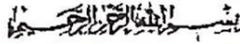
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :1509/KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Syofie Indah Kartika  
NPM : 1705170290  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 Shafar 1443 H.  
09 September 2021 M

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

